



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
STATUS GIZI ANAK BALITA DI POSYANDU
KELURAHAN BEIRAFU
KABUPATEN BELU
TAHUN 2012**

Laporan Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

SARJANA KEPERAWATAN

OLEH : INKAI EKA SAPUTRI

NIM : 2009-11-022

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

JAKARTA

2012



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
STATUS GIZI ANAK BALITA DI POSYANDU
KELURAHAN BEIRAFU
KABUPATEN BELU
TAHUN 2012**

Laporan Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

SARJANA KEPERAWATAN

OLEH : INKAI EKA SAPUTRI

NIM : 2009-11-022

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inkai Eka Saputri

NIM : 2009-11-022

Program Studi : SI A Keperawatan

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Jakarta, 21 April 2013



(Inkai Eka Saputri)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM S1 KEPERAWATAN

Laporan Penelitian
Februari 2013

Inkai Eka Saputri

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita di Posyandu Beirafu Kabupaten Belu 2012

xi + 6 Bab, 57 hal + 15 tabel + Lampiran

ABSTRAK

Status gizi adalah suatu keadaan tubuh yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan. Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), (2009), faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kasus gizi buruk pada balita adalah kemiskinan, tingkat pengetahuan orang tua, asupan gizi dan faktor penyakit bawaan. Sedangkan menurut UNICEF, faktor-faktor secara langsungnya adalah asupan makanan, infeksi penyakit dan faktor tak langsung meliputi pola asuh anak, ketersediaan pangan, layanan kesehatan atau sanitasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita yaitu pengetahuan, status ekonomi, penyakit infeksi dan konsumsi makanan di Posyandu Kelurahan Beirafu, Kabupaten Belu (tahun puldat). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian potong lintang dan sampel 55 orang. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat untuk masing-masing variabel. Untuk analisis hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan uji statistik chi-square dengan tingkat kemaknaan 95 % atau $p = 0.05$. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan ($p = 0.508$), konsumsi makanan ($p = 0.685$), dan penyakit infeksi (0.685) dengan status gizi balita. Sedangkan status ekonomi ($p = 0.035$) memiliki hubungan bermakna dengan status gizi balita. Status ekonomi merupakan faktor yang signifikan berhubungan dengan status gizi karena dengan status ekonomi yang mencukupi, kebutuhan gizi balita juga dapat terpenuhi dengan baik.

Kata Kunci : Anak Balita, Posyandu, Status Gizi
Daftar Pustaka : 8 buku (2002-2012)

SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCE
S1 NURSING PROGRAM

Research Report
February 2013

Inkai Eka Saputri

"The factors Related with Toddlers Nutritional Status in Beirafu Integrated Health Centre (IHC), Belu District, 2012"

Xi + 6 chapters + 57 pages+ 15 tables ,attachments

ABSTRACT

Nutritional status is a condition caused by the balance between nutrient intake and needs. According to the Indonesian Pediatricians Association (*Ikatan Dokter Anak Indonesia*) (2009), factors suspected to affect cases of malnutrition among toddlers are poverty, parental knowledge level, nutritional intake and congenital disease factors. Meanwhile, according to UNICEF, the direct factors are food intake, infectious diseases and indirect factors include parenting, availability of food, health care or sanitation. This research aims to determine the relationship between the factors related with toddlers nutritional status such us knowledge, economic status, infectious diseases and food consumption in Beirafu IHC, Belu district (....). This research uses quantitative approach with cross-sectional research design and sample 55 people. The data analysis was conducted by univariate and bivariate for each variable. For the analysis of the relationship between the independent and dependent variables using chi-square statistical test with 95% significance level or $p = 0.05$. The conclusion is there is no significant relationship between knowledge ($p = 0.0508$), food consumption ($p = 0.0685$) and infectious diseases ($p = 0.0685$) with the toddlers nutritional status. While economic status ($p = 0.035$) has a significant relationship with the toddlers nutritional status. Economic status is a significant factor in relation to nutritional status due to sufficient economic status would cause a toddler's nutritional needs are met well.

Keywords: Toddlers, IHC, Nutritional Status

Bibliography: 8 books (2002-2012)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI

ANAK BALITA DI POSYANDU KELURAHAN BEIRAFU

KABUPATEN BELU

TAHUN 2012

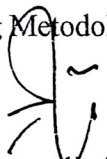
Laporan Penelitian

Telah disetujui dan diuji dihadapkan tim penguji Laporan Penelitian

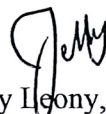
Program SI Keperawatan **Sint Carolus**

Jakarta, ~~25~~ Maret 2013

Pembimbing Metodologi

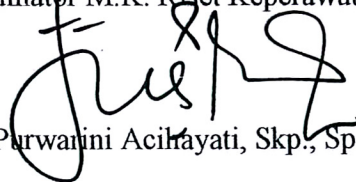

(Drs. Sudibyo Supardi, Apt., Mkes)

Pembimbing Materi


(Yetty Leony, Msc)

Mengetahui

Koordinator M.K. Riset Keperawatan


(Justina Purwanini Acihayati, Skp., Sp.Mat)

LEMBAR PENGESAHAN
PANITIA SIDANG
UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN
PROGRAM S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

Jakarta, Maret 2013

Ketua

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Murni Hartanti'.

(Dra. Murni Hartanti, Msi)

Anggota

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yetty Leony'.

(Yetty Leony, MSc)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Penelitian yang berjudul “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak balita di posyandu kelurahan Beirafu Kabupaten Belu “. Laporan Penelitian ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Banyak pihak yang selama ini telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan hormat pada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan :

1. Ibu Asnet Leo Bunga, Skp., M.Kes., sebagai Ketua STIK Sint Carolus
2. Ibu Justina Purwarini Acihayati, Skp, M.kes, sebagai Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Sint Carolus
3. Ibu Yetti Leony Irawan. Msc sebagai pembimbing materi penelitian yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal penelitian ini
4. Bapak Drs. Sudibyo Supardi, Apt., Mkes, sebagai pembimbing metodologi penelitian yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal penelitian ini
5. Ibu Dewi Prabawati, MAN, sebagai Koordinator riset keperawatan yang telah memberikan banyak masukan dan selalu memantau perkembangan proses penyusunan proposal penelitian ini
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belu yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut

7. Bagian program S1 Keperawatan STIK Sint Carolus yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan proposal
8. Seluruh staf pengajar STIK Sint Carolus yang selalu memberikan dukungan dan saran sehingga menambah semangat dalam penyusunan proposal penelitian ini
9. Bu Yuli, Mba Mada dan Pak Markus, selaku karyawan perpustakaan yang telah banyak membantu dalam pencarian referensi dal literatur serta dukungan yang selalu menambah semangat dalam penyusunan proposal penelitian ini
10. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa : Bapak (Fachrudin Muhammad Eka), Mama (Yulia Indrayati Eka) dan kakak (Yoko Libero Saputra Eka dan Sambario Purnomo Eka) “ Aku ingin mempersembahkan yang terbaik “.
11. Seluruh teman – teman kelas yang selalu memberi semangat, memberikan dukungan khususnya pada Maria Kristina Diaz yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan proposal ini.
12. Kak Helga W. Putri yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan proposal ini
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan terlibat langsung dalam proses penelitian ini

Penulis sangat menyadari, penyusunan laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penullis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dalam laporan penelitian ini sehingga dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.

Jakarta, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul Dalam	i
Abstrak	ii
Halaman Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
 BAB II : TINJAUAN TEORITIS	
A. Konsep Gizi dan Balita.....	7
B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Status Gizi.....	20
C. Penelitian terkait.....	26
 BAB III : KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	30
B. Hipotesis.....	31
C. Definisi Operasional.....	31
 BAB IV : METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian.....	33

B. Populasi, Sampel dan Sampling.....	33
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Waktu Penelitian.....	34
E. Etika Penelitian.....	34
F. Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu.....	39
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	58
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Berat dan Tinggi Badan Menurut Umur (Umur 0-5 Tahun, Jenis Kelamin Tidak Dibedakan)
Tabel II.2	Standar Baru Lingkar Lengan Atas (LLA) Menurut Umur
Tabel V.1	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Tentang Pengetahuan Responden tentang Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.2	Distribusi Pengetahuan Responden tentang Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.3	Distribusi Frekuensi Konsumsi Makanan Tiap Pertanyaan tentang Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.4	Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Konsumsi Makanan, di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.5	Distribusi frekuensi Penyakit Infeksi Anak dan Keluarga dari Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.6	Distribusi frekuensi Penyakit Infeksi Anak dan Keluarga dari Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.7	Distribusi frekuensi Status Ekonomi dari Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.8	Distribusi Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.9	Hubungan antara Pengetahuan responden dan Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.10	Hubungan antara konsumsi makanan responden dan Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.11	Hubungan antara Penyakit Infeksi responden dan Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012
Tabel V.12	Hubungan antara Status Ekonomi responden dan Status Gizi Balita di Posyandu Kelurahan Beirafu Kabupaten Belu, 2012

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2** Lembar Bimbingan Penelitian
- Lampiran 3** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4** Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5** Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6** Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7** Data Hasil Penelitian